

## BAB VI

### P E N U T U P

#### 6.1 Kesimpulan

Beberapa hal yang dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

Penelitian terhadap naskah-naskah lama yang merupakan peninggalan nenek moyang kita perlu dilakukan, mengingat naskah banyak mengandung pesan-pesan dan falsafah hidup yang perlu diketahui, dihayati, dan dimanfaatkan oleh generasi penerus.

*Hikayat Sama'un* merupakan karya sastra Melayu lama yang berbentuk prosa, yang diciptakan pada zaman Islam dan bertujuan untuk menceritakan keagungan agama Islam, serta Nabi Muhammad supaya para pembaca atau pendengar tertarik masuk agama Islam. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa naskah *Hikayat Sama'un* bersifat didaktis dan keagamaan. Sebagai cerita berunsur Islam *Hikayat Sama'un* memiliki ciri-ciri bersifat legenda, doksologi, watak gagah berani, sabilillah, dan usaha penyiaran agama Islam.

Naskah *Hikayat Sama'un* dalam bahasa Melayu yang terdapat di Indonesia berjumlah 4 (empat), tiga buah dalam tulisan Jawi dan sebuah dalam tulisan Latin. Berdasarkan deskripsi dan perbandingan naskah, ditemukan sebuah naskah yang paling unggul kualitasnya yaitu *Hikayat Sama'un* Ml.411b. Keunggulan dalam naskah *Hikayat Sama'un* Ml.411b

yaitu umurnya lebih tua, tulisannya mudah dibaca, bahasanya mudah dipahami, isinya lengkap, keadaan naskah utuh dan baik

Untuk mendapatkan teks *Hikayat Sama'un* yang autoritatif atau mendekati aslinya, maka dilakukan suntingan teks melalui kerja kritik teks dengan menggunakan *metode landasan (legger)*. Naskah yang dipakai sebagai sumber data primer ada 3 buah (*Ml.669; Ml.411b; dan Ml.31*), dan yang dijadikan landasan adalah *Ml.411b*.

Naskah *Hikayat Sama'un* tidak luput dari kesalahan-kesalahan salin dan tulis, akibat adanya tradisi penyalinannya. Kesalahan salin dan tulis yang terdapat dalam *Hikayat Sama'un* adalah *lakuna, adisi, substitusi, transposisi, ditografi, dan pemberian harakat*.

Suntingan teks *Hikayat Sama'un* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alat bantu ilmu-ilmu lain dan yang menggunakan naskah *Hikayat Sama'un* sebagai sumber penelitian.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai tindak lanjut penelitian ini, yaitu bahwa naskah *Hikayat Sama'un* masih banyak yang harus dikaji dan perlu diungkapkan, misalnya dalam bidang linguistik, sastra, sejarah kebudayaan, keagamaan, dan sebagainya. Diharapkan peninggalan nenek moyang kita yang satu ini ada yang meneruskan dan menghasilkan kajian yang lebih baik. Karena naskah bukanlah

barang mati dan barang antik yang hanya patut dipandang dan dikagumi saja, tetapi harus dikaji isinya dan disebarluaskan pada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA